

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PUSAT PENGOLAHAN KOPI BERBASIS AGROWISATA di KABUPATEN MAMASA



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YOGI YOSUA
NIM : 61150054
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN PUSAT PENGOLAHAN KOPI BERBASIS AGROWISATA
di KABUPATEN MAMASA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 April 2022

Yang menyatakan



Yogi Yosua
61150054

TUGAS AKHIR


Perancangan Pusat Pengolahan Kopi Berbasis Agrowisata di Kabupaten Mamasa

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
YOGI YOSUA
61150036

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 26 Oktober 2021

Dosen Pembimbing I


Ir. Eko Prawoto, M.Arch.

Dosen Pembimbing II


Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

DUTA WACANA
Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur





Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PERANCANGAN PUSAT PENGOLAHAN KOPI BERBASIS AGROWISATA di KABUPATEN MAMASA

Nama Mahasiswa : **YOGI YOSUA**

NIM : **61150054**

Matakuliah : Tugas Akhir

Semester : GANJIL

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8336

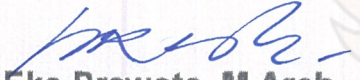
Tahun Akademik : 2021/2022

Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 26 Oktober 2021

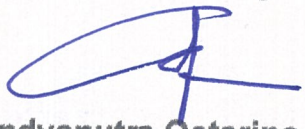
Yogyakarta, 26 April 2021

Dosen Pembimbing I


Ir. Eko Prawoto, M.Arch.
Dosen Penguji I


Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II


Christian Nindyaputra Octarino, S.T, M.Sc.
Dosen Penguji II


Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

PERANCANGAN PUSAT PENGOLAHAN KOPI BERBASIS AGROWISATA di KABUPATEN MAMASA


adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 - April - 2022


Yogi Yosua
61 . 15 . 0054



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Atas berkat, karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir dengan judul “Perancangan Pusata Pengolahan Kopi Berbasis Agrowisata di Kabupaten Mamasa” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan Tugas Akhir ini berisi tahap programing serta tahap studio. Hasil dari tahap programing berupa grafis yang berfungsi sebagai guideline atau pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa penjelasan tentang konsep desain, gambar kerja, poster serta video animasi hasil rancangan.

Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung baik dalam bentuk doa, bimbingan maupun bantuan secara langsung sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa selalu memberi kekuatan, kesehatan, kasih serta karunia dari proses perkuliahan hingga sampai penyelesaian Tugas Akhir ini,
2. Orang tua terkasih, kakak, adik yang tidak lelah memberi doa dan semangat dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini,
3. Ir. Eko Prawoto, M.Arch. dan Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini,
4. Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji,
5. Bapak/Ibu Dosen Arsitektur UKDW yang telah membimbing dan berbagi ilmu kepada penulis,
6. Keluarga besar GAPPALA DUTA WACANA yang senantiasa menjadi rumah kedua penulis selama berada di Yogyakarta
7. Mas Andre, Mas Jaya, Kang Natan, Pace Indra, Yoyok, Aswan yang telah menjadi teman yang baik penulis selama berada di Yogyakarta,
8. Teman-teman Arsitektur Angkatan 2015.

Dalam Tugas Akhir ini, penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini, maka dari itu penulis sangat menerima kritik dan saran yang dapat membangun kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Maret
2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	BAB III	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii	PROGRAM RUANG	17
LEMBAR PENGESAHAN	iii	POLA AKTIVITAS	18
PERNYATAAN KEASLIAN	iv	KEBUTUHAN RUANG	20
KATA PENGANTAR	v	HUBUNGAN RUANG (BUBLE DIAGRAM)	21
DAFTAR ISI	vi	BESARAN RUANG	23
ABSTRAK	vii		
		BAB IV	
BAB I		TINJAUAN LOKASI	25
KERANGKA BERPIKIR	2	PROFIL SITE TERPILIH	26
PENDAHULUAN	3	ANALISIS SITE	27
LATAR BELAKANG	4	TIPOLOGI SITE	28
FENOMENA	6		
PENDEKATAN MASALAH	7	BAB V	
PENDEKATAN SOLUSI	7	KONSEP DASAR	31
METODE	7	ZONASI	32
		SIRKULASI DAN LANSEKAP	33
		MATERIAL DAN STRUKTUR	34
		SISTEM UTILITAS	37
BAB II			
TINJAUAN PUSTAKA	8	DAFTAR PUSTAKA	39
STUDI LITERATUR	9		
STUDI PRESEDEN	13		

PERANCANGAN PUSAT PENHOLAHAN KOPI BERBASIS AGROWISATA di KABUPATEN MAMASA

ABSTRAK

Salah satu hasil bumi utama di Indonesia adalah produk pertanian. Dengan kondisi geografis dan cuaca yang sangat mendukung, hasil pertanian Indonesia bisa menyaingi hasil pertanian negara lain. Salah satu hasil pertanian yang termasuk produk unggulan Indonesia adalah kopi. Kopi merupakan komoditi hasil pertanian yang memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia. Kopi banyak digemari setiap kalangan baik dalam negeri maupun luar negeri. Mamasa terkenal sebagai salah satu daerah penghasil kopi terbesar di Sulawesi Barat, bahkan Kabupaten Mamasa sangat dikenal dengan kualitas kopi arabikanya. Permintaan akan kopi yang terus meningkat mengakibatkan adanya kendala dalam memproduksi kopi. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya industri pengolahan kopi yang ada di Kabupaten Mamasa dan hanya dikelola dalam skala kecil. Serta kurangnya pengetahuan masyarakat petani dalam mengolah biji kopi pascapanen yang mengakibatkan petani mendapatkan harga jual yang rendah. Selain itu, kopi Mamasa yang terkenal hingga mancanegara ternyata belum memiliki fasilitas atau tempat berupa wisata edukasi mengenai jenis-jenis dan proses pengolahan kopi sehingga masih kurangnya peminat wisatawan untuk datang berkunjung ke pengolahan kopi sebelumnya.

Fasilitas untuk mewadahi semua kegiatan wisata edukasi kopi ini dibagi menjadi beberapa fungsi bangunan dimana terdapat area industri pengolahan kopi dalam skala menengah, area edukasi yaitu terdapat museum kopi, coffee shop, retail souvenir, food court, tempat pelatihan bagi petani kopi serta taman. Ide awal perancangan ini adalah bangunan arsitektur ekologi, dimana desain bangunan lebih ke konsep-konsep perancangan arsitektur yang ramah lingkungan namun tetap unik. Diharapkan desain yang akan muncul bisa menjadi icon baru bagi pembangunan dan pariwisata di Kabupaten Mamasa.

Kata kunci : industri pengolahan kopi, wisata edukasi kopi, arsitektur ekologi

PROGRAMING TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PUSAT PENGOLAHAN KOPI BERBASIS AGROWISATA di KABUPATEN MAMASA



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2021**



LATAR BELAKANG

- Kabupaten Mamasa merupakan salah satu destinasi wisata di Provinsi Sulawesi Barat
- Kabupaten Mamasa mejadi salah satu penghasil kopi di Provinsi Sulawesi Barat
- perancangan ini dilakukan dengan pendekatan arsitektur ekologi dimanaakan mengutamakan keselarasan antara rancangan dengan alam sekitar, budaya serta manusia.



FENOMENA

- Terbatasnya kemampuan petani
- Kurangnya fasilitas yang m a m p u m e n u n j a n g produktifitas petani
- Belum adanya fasilitas wisata yang bersifat edukasi



PERMASALAHAN

- Industri pengolahan kopi masih dalam skala industri kecil
- Tidak adanya sentral atau pusat industri kopi di Kabupaten Mamasa
- Tidak adanya fasilitas yang dapat mendukung edukasi kopi
- Belum adanya desain atau bangunan yang memperhatikan hubungan antara massa bangunan dan lingkungan sekitar



TUJUAN

- Merancang sebuah tempat pengolahan kopi yang dapat menunjang Kativitasproduksi dan penjualan petani kopi di Kabupaten Mamasa serta menjadi tempat untuk mengedukasi mengenai kopi Mamasa dan proses pengolahan baik secara tradisional maupun secara modern.



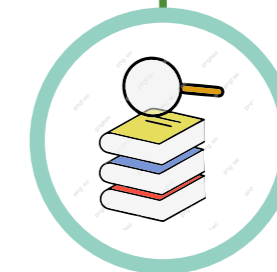
TINJAUAN LOKASI

- Kriteria pemilihan site
- Profil site terpilih (Eksisting dan lokasi site)



PROGRAM RUANG

- Pelaku kegiatan
- Program ruang
- Hubungan ruang
- Besaran Ruang



TINJAUAN PUSTAKA

STUDI LITERATUR

- Kopi
- Pengolahan Kopi
- Agrowisata
- Standar ukuran ruang
- Arsitektur Ekologi

STUDI PRESEDEN

- Bsanta Agro Organic, Bali
- Secret Garden Vilaage, Bali
- Agrowisata Bali Pulina, Bali



ANALISIS

- Konteks site terpilih
- Program ruang
- Ide awal



KONSEP DESAIN



LATAR BELAKANG



FENOMENA



**PENDEKATAN
MASALAH**



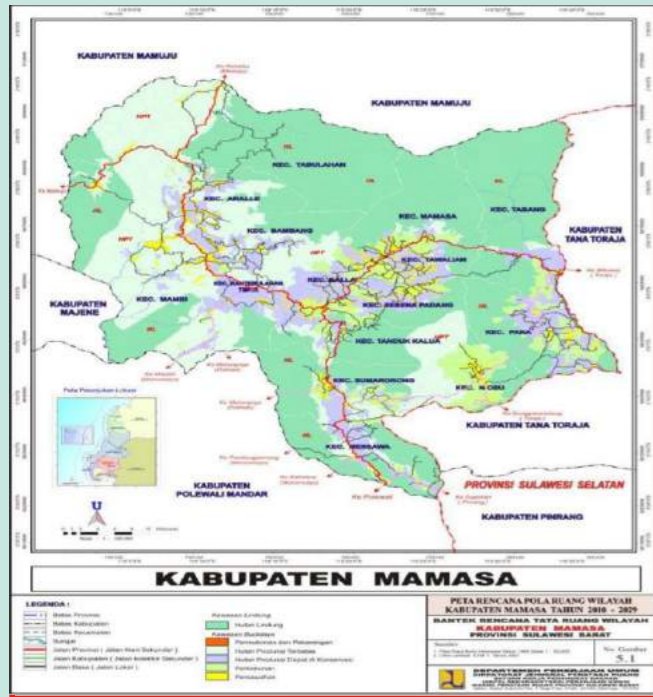
**PENDEKATAN
SOLUSI**



**RUMUSAN
MASALAH**



METODE



**KABUPATEN MAMASA
MERUPAKAN SALAH SATU
KABUPATEN DI PROVINSI
SULAWESI BARAT**

Terletak di daerah dataran tinggi membuat Kabupaten Mamasa menjadi salah satu daerah pertanian di Sulawesi Barat

KABUPATEN MAMASA

Terkenal dengan **Kopi** dan **Destinasi Wisata**

ARTI JUDUL

PERANCANGAN

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai proses, cara, atau perbuatan merancang: *dilakukan oleh seorang ahli.*

PUSAT

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata 'pusat' memiliki arti sebagai pokok pangkal atau yang menjadi pempunan berbagai-bagai urusan, hal dan sebagainya).

PENGOLAHAN

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengolahan merupakan proses, cara, perbuatan mengolah.

AGROWISATA

dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti wisata yang sarasannya adalah pertanian (perkebunan, keutanan, dan sebagainya).

KESIMPULAN

**PERANCANGAN PUSAT
PENGOLAHAN KOPI
BERBASISAGROWISATA**



Kopi Mamasa adalah salah satu kopi yang sangat dicarai dalam pasaran kopi

KARAKTER KOPI MAMASA



Aroma yang sangat khas

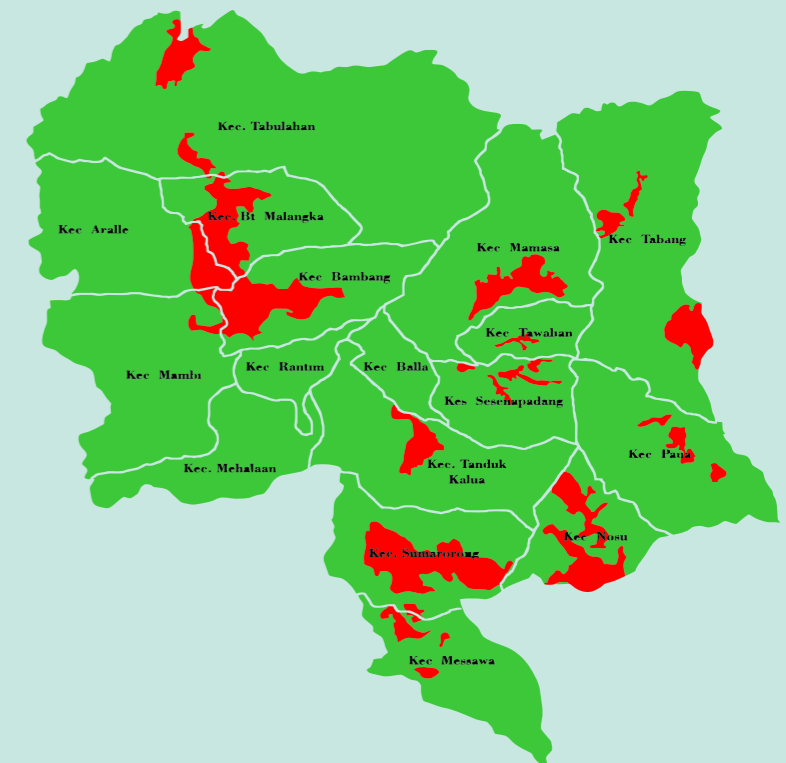


Ditanam pada ketinggian 800-1800 mdpl



Memiliki rasa yang khas

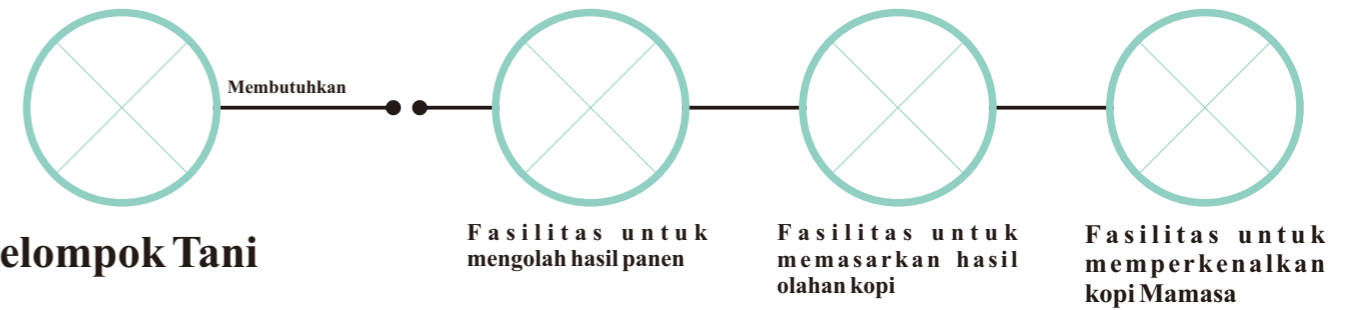
PETA PERKEBUNAN KOPI MAMASA



KET :

Kebun Kopi

Kabupaten Mamasa menjadi produsen tanaman kopi terbesar di Provinsi Sulawesi Barat dengan luas lahan sekitar 19.117 ha yang dikelola keluarga tani sebanyak 35.460 KK. Jenis kopi yang dikembangkan di Kabupaten Mamasa yaitu jenis kopi Arabika dengan luas lahan 11.983 ha dan jenis kopi Robusta dengan luas lahan 7.134 ha. Produktivitas yang telah dicapai petani kopi untuk jenis Arabika 0,39 ton/ha dan jenis Robusta sekitar 0,40 ton/ha. Pecapaian ini masih belum mencapai produktivitas yang di inginkan pemerintah yang seharusnya dapat mencapai sekitar 1,5-2,0 ton/ha untuk jenis kopi Arabika.



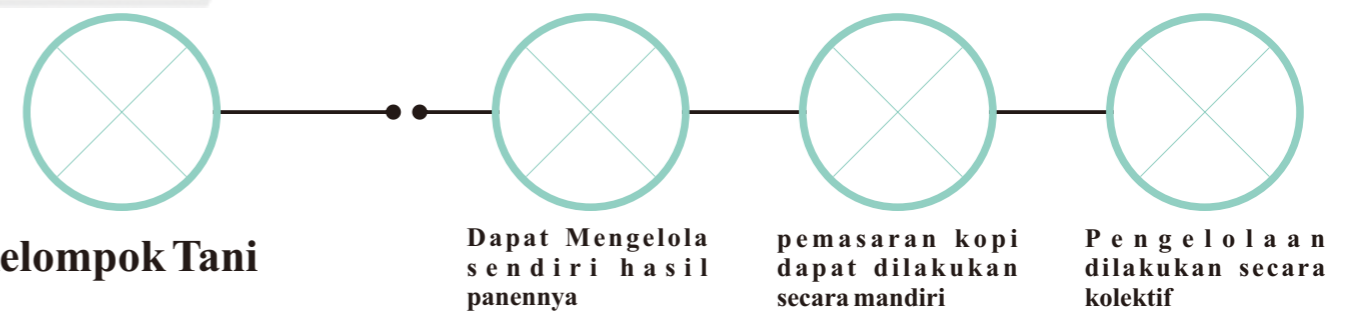
Tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Mamasa Tahun 2011-2015

Wisatawan	Tahun					Jumlah
	2011	2012	2013	2014	2015	
M mancanegara	190	-	-	38	23	251
Domestik	6881	7934	8138	2773	5786	31512
Jumlah	7071	7934	8138	2811	5809	31763

Sumber: BPS Kabupaten Mamasa 2016

masih kurangnya peminat wisatawan terhadap daya tarik Kopi Mamasa. Kopi Mamasa yang terkenal hingga mancanegara ternyata belum mengalami pengembangan budidaya yang sedemikian rupa. Padahal kopi Mamasa jika ditelaah memiliki beberapa keunikan mulai dari proses penanaman hingga di konsumsi langsung.

Keberlanjutan Kelompok Tani Pada Masa Mendatang



Kabupaten Mamasa

Pengolahan Kopi

Wisata Alternatif



Fasilitas

Jumlah Fasilitas penunjang yang dapat menunjang aktivitas petanis masih sangat kurang, seperti tempat untuk mendistribusikan hasil panen petani, sehingga petani harus mengeluarkan biaya lebih untuk mendistribusikan hasil panen mereka ke luar Kabupaten Mamasa.



Alat Produksi



Doc. Pribadi



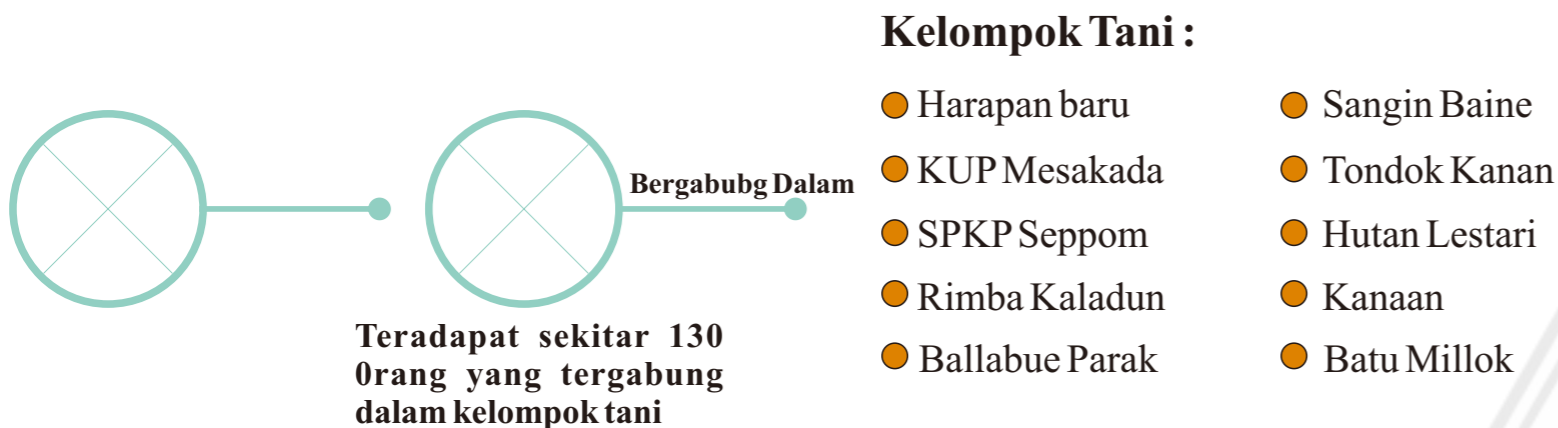
Doc. Pribadi



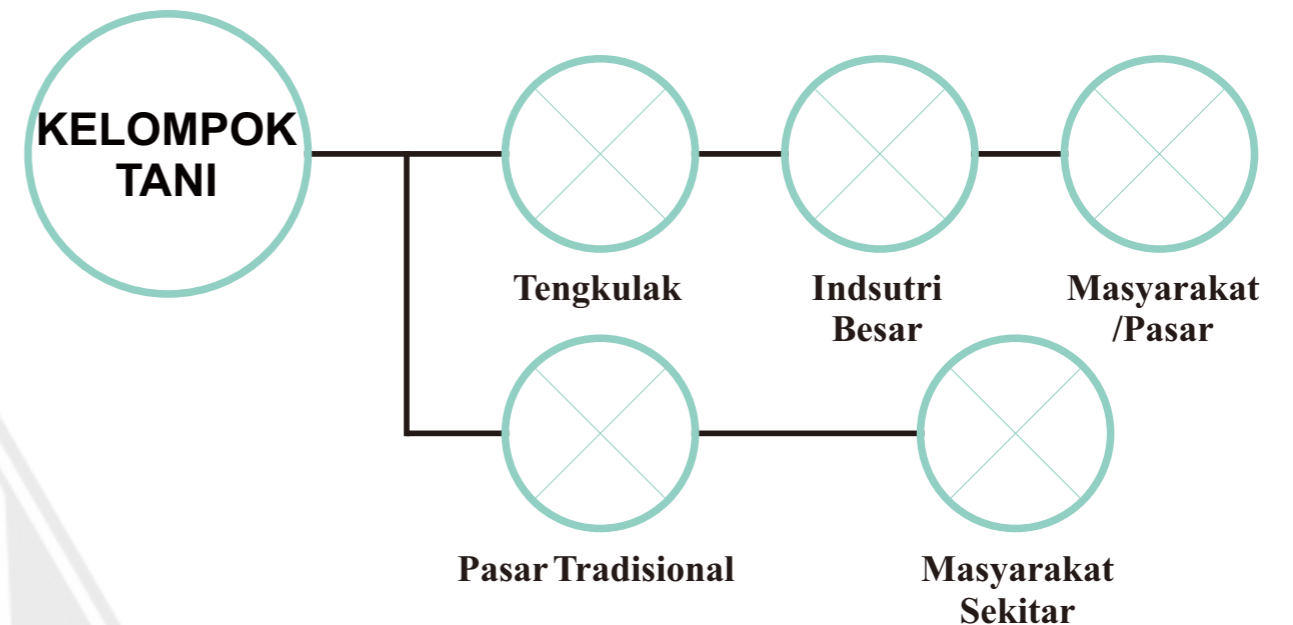
Doc. Pribadi

Alat produksi yang digunakan petani masih manual, sehingga untuk memproduksi kopi yang banyak petani sangat kewalahan

Jumlah Kelompok Tani Kopi di Kecamatan Mamasa



Sistem Pendistribusian Hasil Panen Saat Ini



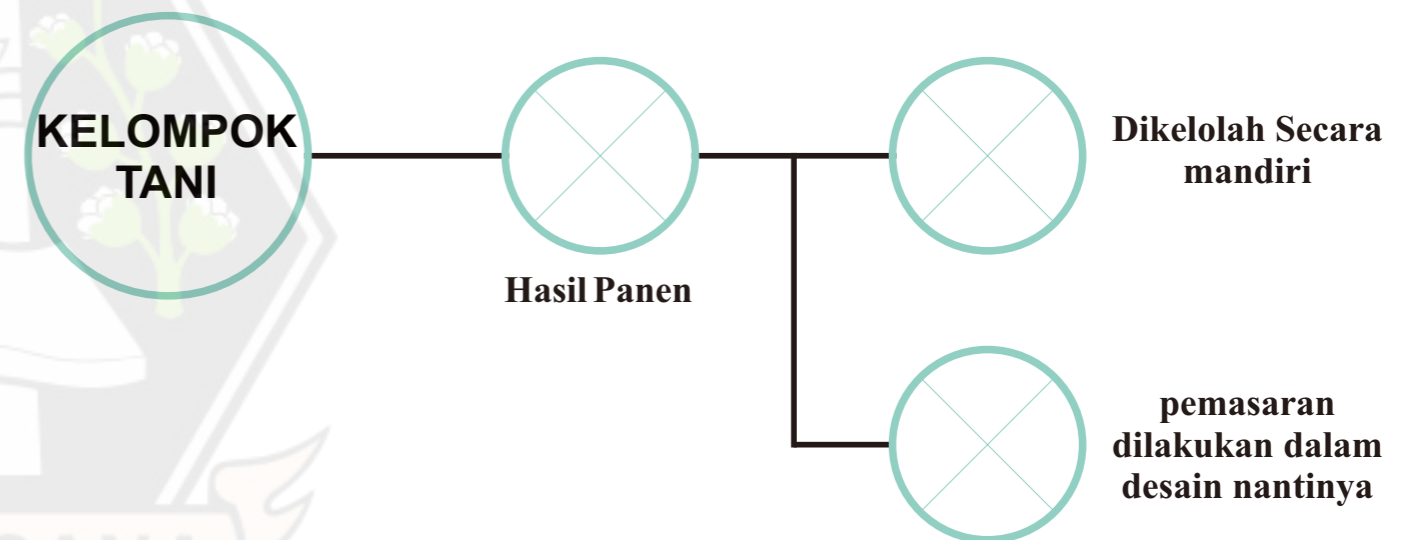
65 %

Lahan yang dikelola merupakan lahan pribadi

35 %

lahan yang dikelola merupakan lahan yang disewa atau lahan bukan milik pribadi

Sistem Pendistribusian Hasil Panen Yang Akan Dibuat



Luas Lahan Yang Dikelaolah per Kelompok Tani

± 1,5 hectare

Harapan baru

± 1,9 hectare

KUP Mesakada

± 1,5 hectare

SPKP Seppom

± 1,2 hectare

Rimba Kaladun

± 3 hectare

Ballabue Parak

± 2,4 hectare

Sangin Baine

± 2,2 hectare

Tondok Kanan

± 1,2 hectare

Hutan Lestari

± 2,1 hectare

Kanaan

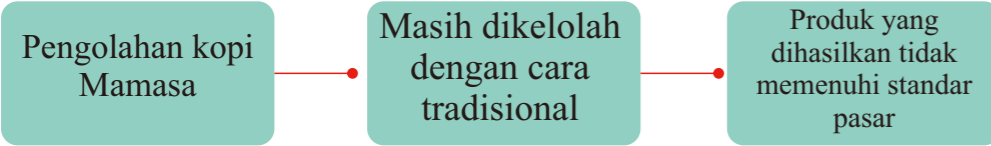
± 1,5 hectare

Batu Millok

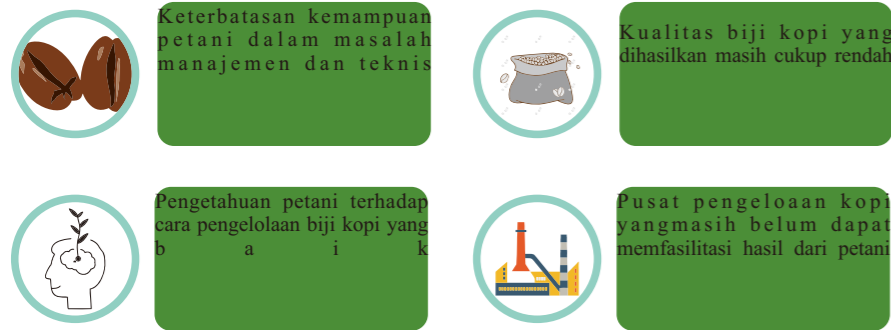
Sistem Pendistribusian Hasil Panen Yang Akan Dibuat



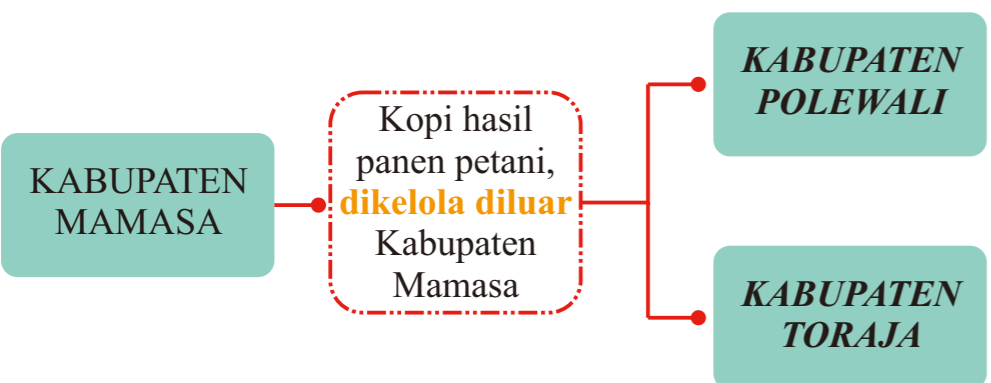
TERBATASNYA KEMAMPUAN PETANI



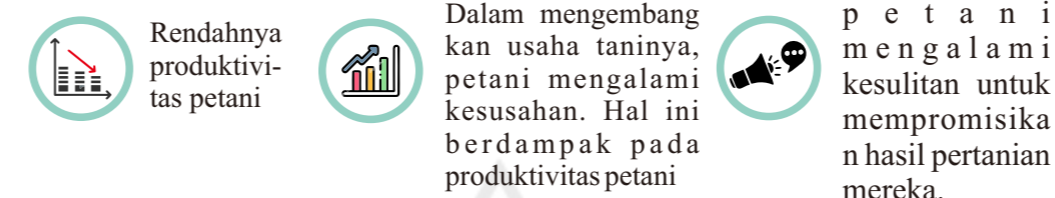
PERMASALHAN



KURANGNYA FASILITAS PENGELOLAAN KOPI



PERMASALHAN



FOKUS PEMERINTAH TERHADAP PERTANIAN KOPI



PERMASALHAN



TERBATASNYA FASILITAS PARIWISATA EDUKASI KOPI

KABUPATEN MAMASA

Merupakan salah satu daerah pariwisata di Provinsi Sulawesi Barat

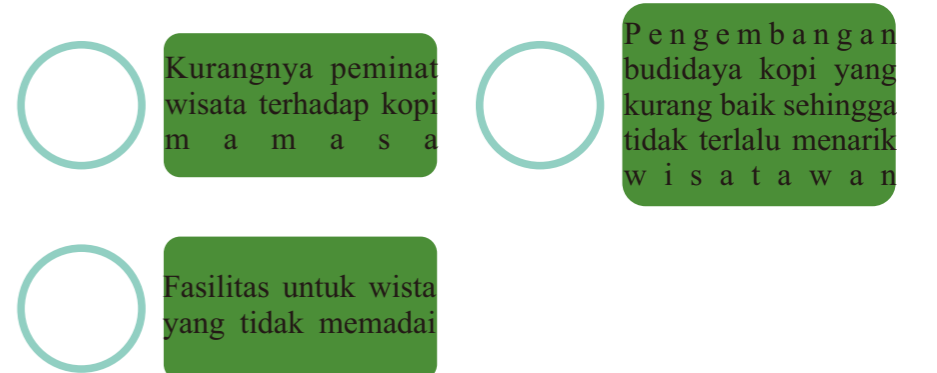
JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN

NO	KABUPATEN	JUMLAH (Orang)
1.	MAMUJU	4.770
2.	MAJENE	10.146
3.	POLMAN	95.878
4.	MAMASA	1.011



Salah satu objek wisata baru yang berbasis agrowisata yaitu Desa Wisata Angrek Tondok Bakaru. Desa ini tengah mengembangkan usaha wisata angrek berbasis pemberdayaan masyarakat.

PERMASALHAN



PENDEKATAN PERMASALAHAN

PERMASALAHAN ARSITEKTURAL

Tidak adanya fasilitas sental pengolahan kopi yang sesuai dengan fungsinya, yang dapat menunjang aktivitas dan produktivitas petani kopi di Mamasa

Belum adanya desain atau bangunan di Kabupaten Mamasa yang memperhatikan hubungan antara massa bangunan dengan lingkungan sekitarnya. Seperti pengolahan lahan berkontur, yang umumnya terdapat di Mamasa.

kurangnya perhatian masyarakat terhadap aspek ekologi dari bangunan yang dibuat di Kabupaten Mamasa, misalnya dalah hal pengolahan sampah yang dihasilkan bangunan yang dibuat.

PERMASALAHAN FUNSIONAL

M a s i h kurangnya pusat pengeloaan kopi di Kabupaten Mamasa

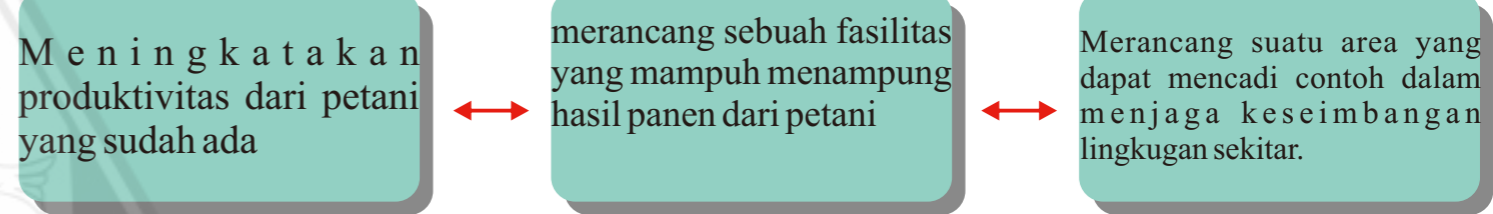
M a s i h kurangnya tempat/fasilitas yang wisata yang bersifat edukasi

Masih kurangnya tata ruang,penataan sonazi dan penataan sirkulasi terhadap ruang yang ada di Mamasa

TUJUAN

PERANCANGAN PUSAT PENGELOLAAN KOPI

Sebuah wadah yang berfokus pada peningkatan hubungan sosial, wawasan, dan produktivitas manusia khususnya bagi para petani dan juga wisatawan lokal maupun mancanegara.



PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI

Paduan antara ilmu lingkungan dan ilmu arsitektur yang berorientasi pada model pembangunan dengan memperhatikan keseimbangan lingkungan alam dan lingkungan buatan.

Bagaimana merancang sebuah Pusat Pengolahan Kopi yang dapat menunjang kegiatan produksi dan penjualan petani, sekaligus menyediakan tempat wisata edukasi mengenai jenis-jenis dan proses pengolahan kopi bagi wisatawan lokal maupun mancanegara dengan berlandaskan pada arsitektur ekologi

METODE PENGAMBILAN DATA

**PRI
MER**



OBSERVASI



WAWANCARA



DOKUMENTASI

**SE
KUN
DER**

- Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mamasa Tahun 2015-2035
- Statistik Kabupaten Mamasa
- Literatur buku tertulis, dan buku atau jurnal daring

- Neufert, E. (2002). Data arsitek jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Chiara, J. D., & Callender, J. H. (Eds). (1983). Time saver standart for building types. Singapore: McGraw-Hill.
- Departemen Perindustrian. (2009). Road Map Industri Pengolahan Kopi. Jakarta: Departemen Perindustrian.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamasa
Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mamasa 2015-2035.
Mamasa Utara Dalam Angka 2019
- <http://sulbar.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/info-teknologi/201-mamasa-wilayah-potensial-penghasil-kopi-di-sulawesi-barat>
- <https://borneotourismwatch.wordpress.com/2009/09/09/pariwisata-alternatif-apa-itu/#:~:text=Pariwisata%20alternatif%20merupakan%20suatu%20bentuk,yang%20tidak%20terlalu%20cepat%20pembangunannya.>
- <https://majalah.ottencoffee.co.id/mengenal-macam-macam-proses-kopi/#:~:text=Proses%20semi%20washed%20melibatkan%20dua%20kali%20proses%20pengeringan.&text=Jika%20umumnya%20kelembaban%20kopi%20disisakan,%20Dbenar%20biji%2Fgreen%20bean.>
- <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/52044/Konsep-Perencanaan-dan-Perancangan-Agrowisata-Kopi-di-Kledug-Kabupaten-Lemanggun-Dengan-Pendekatan-Arsitektur-Ekologi>
- <https://arsitektour.wordpress.com/2016/12/29/melihat-langsung-pembuatan-kopi-luwak-di-basanta-agro-organic-bali/>

